

Literasi Digital Pada Masyarakat: Etis Bermedia Sosial, Aman dan Nyaman

Purnomo Sidiq

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan dan Sains, Institut Pendidikan Indonesia Garut
Jalan Terusan Pahlawan No.32 Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut, 44151, Jawa Barat, Indonesia
E-mail: purnomosidiq@institutpendidikan.ac.id

Abstrak

Penggunaan media sosial dalam kalangan masyarakat merupakan hal yang biasa untuk sekarang ini, tidak mengenal profesi, jawabatan, kaya maupun miskin tapi media sosial menjadi supelemen dalam kegiatan sehari-hari, dengan perkembangan *Information And Communication Technology (ICT)* dalam kehidupan masyarakat pada sekarang ini, menjadikan masyarakat sekarang saat ini tidak bisa menolak apalagi menghindari dari perkembangannya dan tentunya permasalahan positif dan negatif akan muncul dan menjadikan suatu kesadaran bagi masyarakat, sehingga perlunya edukasi dan penguatan pemahaman literasi kepada masyarakat agar tidak terjebak dalam dunia maya, oleh karena itu penting sekali memahami Literasi Digital pada Masyarakat: Etis Bermedia Media Sosial, Aman dan Nyaman. Tujuan pengabdian berorientasi pada kegiatan Pemahaman Literasi Digital dikalangan masyarakat, sehingga dengan kegiatan tersebut memberikan edukasi terhadap masyarakat dengan pentingnya pemahaman Literasi Digital dalam penggunaan etis media sosial dan dampak dalam penggunaan media sosial dalam kehidupan di era digital sekarang ini dengan upaya penguatan dan edukasi Literasi Digital dan menyadarkan tentang pemahaman Netiket yang baik, dengan tahapan kegiatan dari persiapan, survei, penetapan, kegiatan dan pelaporan memberikan langkah dan upaya dalam penyelenggaraan kegiatan pendampingan Literasi Digital dalam kehidupan masyarakat secara umum dengan berorientasi cara etika atau netiket pada masyarakat dalam penggunaan media digital.

Kata Kunci: literasi digital, etika, etis, media sosial, netiket

Abstract

The use of social media in society is a common thing nowadays, regardless of profession, position, rich or poor, but social media has become a supplement in daily activities, with the development of information and communication technology (ICT) in people's lives today, making society now unable to resist, let alone avoid, its development and of course positive and negative problems will arise and create awareness for society, so there is a need for education and strengthening understanding of literacy for the public so they don't get trapped in cyberspace, therefore it is very important to understand literacy. Digital in Society: Ethical, Safe and Comfortable Use of Social Media. The aim of the service is oriented towards understanding digital literacy activities among the community, so that these activities provide education to the community regarding the importance of understanding digital literacy in the ethical use of social media and the impact of using social media in life in today's digital era with efforts to strengthen and educate digital literacy and raising awareness about good understanding of Netiquette, with activity stages from preparation, survey, determination, activities and reporting providing steps and efforts in organizing Digital Literacy assistance activities in community life in general with an ethical or netiquette orientation towards the community in the use of digital media.

Copyright: © 2024 by the authors.

will arise and create awareness for society, so there is a need for education and strengthening understanding of literacy for the public so they don't get trapped in cyberspace, therefore it is very important to understand literacy. Digital in Society: Ethical, Safe and Comfortable Use of Social Media. The aim of the service is oriented towards understanding digital literacy activities among the community, so that these activities provide education to the community regarding the importance of understanding digital literacy in the ethical use of social media and the impact of using social media in life in today's digital era with efforts to strengthen and educate digital literacy and raising awareness about good understanding of Netiquette, with activity stages from preparation, survey, determination, activities and reporting providing steps and efforts in organizing Digital Literacy assistance activities in community life in general with an ethical or netiquette orientation towards the community in the use of digital media.

Keywords : digital literacy, etiquette, etiquette, social media, netiquette

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Era digital, informasi telah berkembang pesat di seluruh dunia umumnya di indonesia, dengan perkembangan teknologi baru telah menciptakan sesuatu yang sulit menjadi mudah dalam kegiatan sehari-hari maupun terutama dalam cara berkomunikasi dari manual menjadi digital dengan didukung

teknologi yang semakin moderen dalam berbagai device, yang disukai bagi generasi baru terutama pada kehidupan generasi milenial, generasi Z dan generasi Alpha pada dewasa ini.

Dalam kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini telah membuka tahapan kehidupan baru bagi masyarakat yang sangat luas tidak mengenal di desa maupun di kota, masyarakat mendapatkan informasi yang sama sehingga masyarakat memiliki akses terhadap sumber informasi dimanapun dengan berbagai media dimana masyarakat itu berada, sehingga dikenal dengan netizen, sehingga sekarang ini masyarakat menjadi kritis, informatif dan akurat menjadikan media informasi menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya penggunaan media sosial.

Penggunaan media sosial dalam kalangan masyarakat merupakan hal yang biasa untuk sekarang ini, tidak mengenal profesi, jabatan, kaya maupun miskin tapi media sosial menjadi supelemen dalam kegiatan sehari-hari, dengan kehebatan dan kemoderean saat ini menjadikan media sosial menjadi alat komunikasi yang paling mudah digunakan, tetapi kembali lagi peranan media sosial yang baik, aman dan nyaman yang menjadi hal yang harus dipikirkan oleh masyarakat umum sebagai pengguna agar media digital ini memberikan manfaat dalam kebutuhannya (Febriana, 2024)

Pada saat ini perkembangan *information and communication technology* (ICT) yang berkembang sangatlah pesat dan maju, yang tentunya saat tidak bisa dihindari dari perubahan tersebut, sehingga tanpa sadar modernisasi dan digitalisasi dalam berbagai bidang, merubah pola pikir kehidupan masyarakat pada sekarang ini, menjadikan masyarakat sekarang saat ini tidak bisa menolak apalagi menghindari dari perkembangannya dan tentunya permasalahan positif dan negatif akan muncul dan menjadikan suatu kesadaran sehingga pelunya literasi dan edukasi kepada masyarakat agar tidak terjebak dalam dunia maya, oleh karena itu penting sekali memahami Literasi Digital pada Masyarakat: Etis Bermedia Media Sosial, Aman dan Nyaman. (Kurniawati, 2024)

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda yang tumbuh di era digital Menghadapi revolusi industri 5.0 yang semakin dominan, penting untuk dipahami bahwa anak-anak sebagai penerus masa depan harus dipersiapkan dengan baik dalam memanfaatkan jejaring sosial. Revolusi Industri 5.0 merupakan fenomena yang telah mengubah secara fundamental cara dunia beroperasi. Pergeseran ini bukan hanya dalam hal teknologi, tetapi juga dalam cara kita berkomunikasi, bekerja, dan belajar. Di bawah payung Revolusi Industri 5.0, teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan otomatisasi telah memengaruhi setiap aspek kehidupan kita. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana dapat mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi perubahan yang sedang berlangsung ini. Salah satu revolusi industry 5.0 yaitu penggunaan media sosial yang sangat tinggi digunakan oleh kalangan Masyarakat (Herman, S., & Badriyyah, A. 2023).

Dalam kehebatan media sosial sekarang ini, memberikan serta menawarkan berbagai manfaat dan solusi, sehingga para penggunaan bisa tidak terkendali atau berlebihan dapat menghadirkan risiko serius, termasuk dampak negatif pada kesehatan mental, kemampuan sosial yang terbatas, dan risiko keamanan online, kerusakan otak ingin mencoba meniru apa yang ditonton mereka serta kerusakan mental, oleh karena

penggunaan media sosial perlu penggunaan yang baik dalam penggunaannya sehingga tidak terjebak dalam dunia maya yang negatif. (Hadinata dkk, 2021)

Pengaruh kualitas informasi pada masyarakat terhadap kepuasan pengguna media sosial instagram pada akun @Infogarut tergolong cukup kuat pada aspek akurat, tepat pada waktunya, relevan lengkap. maka, besar pengaruh kualitas informasi terhadap dimensi Akurat sebesar 56,1%, tepat pada waktunya sebesar 49,8%, relevan sebesar 6,62, lengkap sebesar 5,57%. (Febdriana, 2024)



Gambar 1. Penggunaan Media Sosial
 (sumber : Datareportal.com)

Tujuan pengabdian ini untuk memberikan wawasan tentang peran orang tua dalam membesarkan literasi digital serta edukasi dalam etis bermedia sosial yang baik bagi sekitar lingkungan masyarakat di wilayah Desa Kertajaya Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut, yang merupakan salah satu wilayah kegiatan lokasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Pendidikan Indonesia dengan berorientasi pada kegiatan Pemahaman Literasi Digital dikalangan masyarakat Kecamatan Cibatu, sehingga dengan kegiatan tersebut memberikan edukasi terhadap masyarakat begitu pentingnya dan dampak dalam penggunaan media sosial dalam kehidupan di era digital dalam penguatan dan edukasi Literasi Digital.

II. METODE

Kegiatan yang dilaksanakan PKM di Desa Kertajaya Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut, dengan melakukan sosialisasi, edukasi dan diskusi sebagai strategi utama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Cara ini dipilih agar informasi dan sosialisasi yang akan disampaikan dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam penggunaan aplikasi media sosial yang umum digunakan.

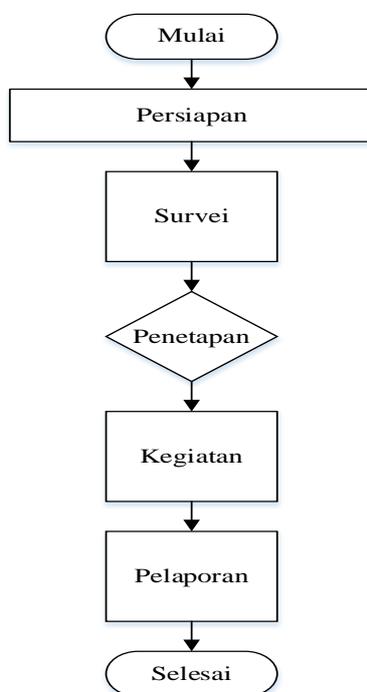
Tahapan pemberian materi melalui presentasi dengan power point (ppt) yang berfokus pada bahan materi yang mudah dipahami, dalam pemaparan dirancang secara efektif dan sederhana dalam gambaran keseharian agar pemahaman yang diterima secara detail dan nyata dalam kehidupan yang real secara yang baik dan mendalam. Materi yang disampaikan tidak hanya berisi informasi umum namun juga fokus pada

literasi digital dalam etis bermedia sosial, setelah pemaparan, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam PKM adalah dengan memberikan edukasi secara langsung tentang pengertian media sosial, bagaimana penggunaan media sosial yang baik dan benar, dan dampak positif dan negatif media sosial. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Tahapan sesi tanya jawab dalam lokakarya PKM bertujuan memberikan kesempatan kepada masyarakat secara luas untuk mengemukakan pendapat, bertanya dan berbagi pengalaman baik maupun kurang baik dalam bermedia sosial dengan berfokus pada etis bermedia sosial yang baik, sehingga diskusi yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang interaktif dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan literasi digital khususnya bagaimana masyarakat bisa aman, nyaman dan menciptakan kreatifitas dalam penggunaan media sosial sehingga bisa bermanfaat dan menguntungkan dalam penggunaannya dalam aktif bermedia sosial.

Tahapan kegiatan PKM, dengan meliputi kegiatan survei awal untuk menilai kebutuhan masyarakat, perencanaan yang matang untuk menyiapkan bahan dan strategi, serta otorisasi formal untuk melakukan kegiatan, mengidentifikasi waktu dan lokasi strategis, serta mengidentifikasi peserta yang harus melakukan berbagai pengabdian kepada masyarakat. Melalui serangkaian langkah, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya yaitu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan budaya digital masyarakat. Selain itu, interaksi langsung dengan masyarakat juga membuka kemungkinan diperolehnya umpan balik secara langsung, sebagai landasan untuk mengembangkan (Herman, S., & Badriyyah, A. 2023).



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

Rencana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023, pada pukul 10.00 WIB di Kantor Desa Kertajaya, Kecamatan Cibatu, dengan melibatkan 100 orang peserta yang akan menghadiri kegiatan dengan berbagai elemen masyarakat secara umum dan melibatkan siswa sebagai sasaran edukasi literasi digital, dengan kegiatan berfokus pada komunitas lokal dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap budaya digital yang aman dan nyaman etis dalam bermedia sosial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang selenggarakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini pada tanggal 29 Juli 2023, memberikan edukasi dalam kepada masyarakat tentang bagaimana mengetahui ruang lingkup etika digital sehingga masyarakat mengetahui dan dapat memahami serta ruang lingkup etika digital yang meliputi kesadaran, integritas, dan tanggung jawab dalam menggunakan media digital sehingga masyarakat sebagai peserta kegiatan bisa mampu dan bisa mengelola kegiatan bermedia sosial dengan baik, menjadikan netiket yang aktif dengan menggunakan media sosial dengan bijaksana dan tidak terjebak dalam kehidupan maya yang negatif, seperti hoaks, *cyberbullying* dan ujaran kebencian dengan memahami, membandingkan dan memverifikasi kegiatan dalam media sosial dengan pendekatan aktif, kemanfaatan dan kolaboratif.

Dengan memberikan edukasi kepada peserta, bisa memahami konten-konten yang digunakan dalam bermedia sosial sehingga pada penggunaan media digital adalah peserta bisa dan mampu melakukan kegiatan produksi bisa menempatkan etika dalam budaya, sehingga karena konten yang dibuat memiliki interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antar pengguna di dalamnya dengan menyadari bahwa pertimbangan etis dalam berinteraksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital merupakan hal yang penting dalam bermedia sosial.

Edukasi dan kesadaran menjadikan etika digital sebagai panduan menggunakan media digital untuk menumbuhkan dan menyadarkan masyarakat dalam pengelolaan kesadaran dalam senantiasa selalu memahami dan sensitif (tidak peduli) dalam menggunakan dan memahami penggunaan media digital yang mengacu pada kesadaran, integritas, dan tanggung jawab sehingga masyarakat mampu melakukan tindakan etis dan netiket yang didasari keadaan sadar, integritas, dan tanggung jawab dalam penggunaan Internet untuk transaksi.



Gambar 3. Peserta Kegiatan

Dengan memberikan kesadaran dan edukasi penggunaan internet dalam transaksi online menggunakan alat transaksi yang berbeda dengan transaksi konvensional, dengan menginformasikan perkembangan saat ini bahwa saat ini hampir di seluruh platform media sosial atau aplikasi chat telah disediakan fitur untuk transaksi atau fitur-fitur bisnis, diantaranya fitur media sosial Whatsapp Business, Facebook Marketplace, Instagram Shopping.

Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan secara teknis pelaksanaan kegiatan dibantu oleh mahasiswa KKN Institut Pendidikan Indonesia Garut dengan melibatkan masyarakat, dengan mengundang tokoh masyarakat, ketua Rukun Tetangga (RT) dan Dusun serta mengajak kalangan pemuda dilingkungan wilayah Desa Kertajaya, Kecamatan Cibatu yang diselenggarakan di Balai Desa Kertajaya. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan dibantu media presentasi yang merupakan Modul Etis Media Sosial pada sumber Kominfo yang diterapkan dalam kegiatan KKN Literasi Digital dengan dan sesi pertanyaan oleh para peserta.



Gambar 4. Sesi Presentasi dan Pertanyaan

IV. KESIMPULAN

Kegiatan PKM Literasi Digital pada Masyarakat: Etis Bermedia Media Sosial, Aman dan Nyaman, sebagai edukasi kepada masyarakat sebagai pelopor netiket dalam penggunaan media sosial yang beretiket, berlangsung sekitar 2 (dua) jam ditambah dengan antusiasnya peserta dengan sesi pertanyaan, membuat kegiatan yang dilaksanakan semakin ramai dan kondusif, pertanyaan dan pengalaman peserta dalam bermedia sosial secara real dalam kehidupan para peserta. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan kesadaran kepada masyarakat begitu pentingnya kesadaran dalam pengolahan/produksi konten bermedia sosial, serta pentingnya serta perhatian bahaya dalam penggunaan media digital, jika salah dalam penerapannya, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, yang akhirnya masyarakat aman dan nyaman dalam penggunaan media sosial serta menjadikan masyarakat pelopor netiket yang sadar dan bertanggung jawab dalam kehidupan di dunia maya dalam penggunaan media digital pada media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa terima kasih dalam Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini kepada seluruh masyarakat Desa Kertajaya, Kecamatan Cibatu, terutama pimpinan Desa dan jajarannya, tokoh masyarakat, para pemuda serta mahasiswa Program Sistem Informasi yang sedang KKN, pihak Program Studi Sistem Informasi serta lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Institut Pendidikan Indonesia Garut dan Dirjen Aplikasi Informatika Kemkominfo, sehingga kegiatan yang diselenggarakan bisa berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial masyarakat Di Indonesia. *Asy Syar' Iyyah: Jurnal Ilmu Syari' Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>.
- Faidlatul Habibah, A., & irwansyah, irwansyah. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350-363.
- Herman, S., & Badriyyah, A. (2023). Edukasi Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Penggunaan Media Sosial Sebagai Bentuk Persiapan Menghadapi Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 60–68. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.40>
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- Kurniawati Ani, (2024). Penggunaan Media Sosial Kepada Masyarakat di Desa Cigadog. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Garut ISSN: 2829-4211 239* Edukasi.
- Marriana Harahap, F. d. (2021). penggunaan sosial media dan perubahan sosial budaya masyarakat. *jurnal ilmu pendidikan*, 3, 135-143.
- Nursarofah, N. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Merdeka Belajar. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 38–51. <https://doi.org/10.33367/piaud.v2i1.2492>.
- Nurwandari, Arwani, R., Anayanti, R., Yulianingsih, Setiawan, M. A., & Mawardi. (2022). Akibat Dari Penggunaan Internet Terhadap Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 637–641.
- P Sidiq *et al* 2021 *IOP Conf. Ser.: Mater. Sci. Eng.* 1098 022091 DOI 10.1088/1757-899X/1098/2/022091
- Puspita, Y., Fitriani, Y., Astuti, S., & Novianti, S. (2020). Selamat tinggal revolusi industri 4.0, selamat datang revolusi industri 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- R. Ismira Febrina., dkk. (2024). Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*. E-ISSN: 2580-538X, Volume 10, No. 1, April 2024, hlm 84-100.

- Rafiq, A. (2020, juli). dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*, 1, 18-29.
- Rahardaya, A. K. (2021, juli). Studi Literatur Penggunaan media sosial tiktok sebagai sarana literasi digital pada masa pandemi covid-19. *jurnal teknologi dan informasi bisnis*, 3, 308-319.
- Roslani, E., Nugraha, Y., Rahayu, D., Sulaeman, Z., Sidik, P., Amelia, N. I., & Herawati, P. (2023). Membangun Masyarakat Digital Bijak Bermedia Sosial di Era Digital di Desa Sukalilah Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut. *Konferensi Nasional Literasi Digital Dan Kerelawanan*, 1, 57–62. <https://doi.org/10.57119/knlkd.v1i.59>.
- Ruli, N. d. (2020). media sosial; perspektif komunikasi, budaya, dan sosio teknologi.
- Rusmawan, C. A., Suherman, A., Sidiq, P., Silviana, M., & Nugraha, Y. (2023). Mengajarkan Literasi Digital Pada Masyarakat: Memahami Manfaat dan Bahaya Internet Untuk Mengurangi Kesenjangan Digital. *Konferensi Nasional Literasi Digital Dan Kerelawanan*, 1, 133–136. <https://doi.org/10.57119/knlkd.v1i.72>.
- Setiadi, A. (2019). pemanfaatan media sosial untuk efektivitas komunikasi. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 2, 16-20.
- Sholihah, W., Allenidekania, & Rachmawati, I. N. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memberikan Gadget Pada Anak. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 1121–1131.
- Widhi B., A., Susilowati D., et al. (2023). Peran pendidikan dalam Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 Era Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pengabdian dan Pembedayaan Masyarakat*, 4(1), 63-72.
- Yuliana, Y. (2022). Pentingnya Kewaspadaan Berinternet untuk Kesehatan Mental Anak dan Remaja. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.35912/jimi.v2i1.1218>.